

ABSTRAK

PENGARUH PERBEDAAN METODE DEPRESIASI TERHADAP PEMILIHAN ALTERNATIF INVESTASI AKTIVA TETAP ANTARA PEMBELIAN BUS BARU DAN REHABILITASI STUDI KASUS PADA PO. ROSALIA INDAH SOLO

SUGIANTO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA 1998

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan metode depreasiasi terhadap pemilihan alternatif investasi aktiva tetap antara pembelian bus baru dan rehabilitasi. Penelitian dilakukan di PO. Rosalia Indah Solo. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk menjawab masalah di atas digunakan alat analisis *Net Present Value*. Dari hasil analisis diperoleh NPV pembelian bus baru dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus sebesar Rp. 267.183.162,30 sedangkan dengan metode depresiasi saldo menurun sebesar Rp. 275.582.265,30 dan NPV rehabilitasi bus dengan metode depresiasi garis lurus sebesar Rp. 187.514.623,60 sedangkan dengan metode depresiasi saldo menurun sebesar Rp. 190.296.711,70. Karena dengan perhitungan NPV alternatif di atas semua positif (pendapatan > pengeluaran) maka diperkuat dengan alat analisis *Equivalent Cost*. Dari analisis ini diperoleh hasil *equivalent cost* untuk pembelian bus baru sebesar Rp. 109.293.315,40 dan untuk rehabilitasi sebesar Rp. 110.586.902,90.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alternatif pembelian bus baru berdasarkan metode depresiasi saldo menurun lebih menguntungkan bagi perusahaan karena NPV lebih besar dan *equivalent cost* lebih kecil.

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIFFERENT DEPRECIATION METHODS FOR CHOOSING BETWEEN THE ALTERNATIVE OF A FIXED ASSET INVESTMENT I.E PURCHASE OF A NEW BUS OR REHABILITATION CASE STUDY ON PO. ROSALIA INDAH SOLO

**SUGIANTO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA 1998**

The target of this research is to know the effect of different depreciation methods of a fixed Asset investment for choosing between purchase of a new bus or rehabilitation. The research is done at PO. Rosalia Indah Solo. The research techniques used are interview, obsevation, and documentation.

To answer this problem an analysis is used know as Net Present Value. NPV of purchase of a new bus using straight line depreciation is Rp. 267,183,162.30 while with the declining balance depreciation method it is Rp. 275,582,265.30 and NPV for bus rehabilitation by straight line depreciation is Rp. 187,514,623.60 while with the declining balance depreciation is Rp. 190,296,711.70. Thus calculation of both alternatives NPV obtained positive result (income>cost). This was confirmed by an analysis of Equivalent Cost. As a result of the analysis we obtained an equivalent cost for purchase of a new bus Rp. 109,293,315.40 and for rehabilitation Rp. 110,586,902.90.

Thus, it is concluded that purchase of a new bus based on the declining balance depreciation method is more beneficial to the company because its NPV is higher and its equivalent cost is smaller.